

Nama: Dwi Apriyana

NPM: 2313031022

UAS Ekonomi Pendidikan

Soal 1 Efisiensi Anggaran Pendidikan

1. Analisis penggunaan anggaran pendidikan pada kasus tersebut berdasarkan konsep efisiensi internal dan eksternal pendidikan.
2. Jelaskan dampak kebijakan tersebut terhadap kualitas sumber daya manusia. Berikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif

Jawab:

1. Menurut saya, penggunaan anggaran pendidikan di Kabupaten A masih kurang efisien, ini karena dana yang besar digunakan untuk pembangunan gedung sekolah baru, sementara pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan media pembelajaran digital masih kurang ini berakibat banyaknya angka partisipasi sekolah meningkat, kualitas hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang tinggi. Jika dilihat dari sisi efisiensi internal hasil yang diperoleh, dana yang sudah dikeluarkan belum memberikan dampak yang maksimal terhadap kualitas pendidikan. Sekolah baru memang bertambah banyak, tetapi kemampuan siswa belum banyak mengalami peningkatan, dan manfaat pendidikan bagi masyarakat juga belum terlihat sesuai karena kualitas lulusan yang dihasilkan masih sama dari sebelumnya.
2. Dampak kebijakan terhadap kualitas sumber daya manusia ini membuat kualitas sumber daya manusia meningkat lebih lambat karena fokus pembangunan lebih banyak kepada fasilitas dibandingkan kualitas pembelajaran. Sedangkan kualitas guru dan proses belajar mengajar memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran. Menurut saya, pemerintah perlu menyeimbangkan penggunaan anggaran antara pembangunan gedung tetap diperlukan, tetapi harus disesuaikan dengan pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan penyediaan media pembelajaran digital.

Soal 2 Ketimpangan Akses Pendidikan

1. Jelaskan bentuk ketimpangan pendidikan pada kasus tersebut.
2. Analisis dampak ekonomi jangka panjang dari ketimpangan pendidikan. Usulkan solusi kebijakan untuk mengurangi ketimpangan tersebut.

Jawab:

1. Ketimpangan pendidikan pada kasus tersebut yaitu ada di perbedaan fasilitas, kualitas guru, dan akses teknologi antara sekolah di kota dan di desa. Sekolah di perkotaan memiliki laboratorium yang lengkap, internet yang memadai, dan guru yang lebih berpengalaman dan profesional, sedangkan sekolah di pedesaan masih kekurangan fasilitas dan guru dengan adanya perbedaan itu, siswa di desa tidak memperoleh kesempatan belajar yang sama dengan siswa di kota.
2. Dampak ekonomi jangka panjang dapat memengaruhi kualitas pendidikan antara sekolah di kota dan desa yang berpengaruh ke masa depan siswa. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas yang sesuai dan lengkap serta didukung guru yang berpengalaman pasti memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh nilai yang baik, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak. Sedangkan, siswa di daerah desa yang fasilitas pendidikannya masih terbatas akan menghadapi persaingan yang lebih berat karena kemampuan dan kesempatan yang mereka miliki tidak sama. Kondisi ini bisa menyebabkan pembangunan sumber daya manusia di daerah pedesaan berjalan lebih lambat dibandingkan daerah perkotaan, jika kondisi ini terus terjadi, siswa di daerah pedesaan akan lebih sulit bersaing dalam melanjutkan pendidikan maupun mencari pekerjaan dan dalam waktu jangka panjang, kesenjangan pendapatan dan kesejahteraan antara masyarakat kota dan desa bisa semakin besar.

Berdasarkan masalah tersebut kebijakan yang bisa diusulkan yaitu pemerintah harus meningkatkan fasilitas sekolah di daerah pedesaan, memperluas akses internet, serta melakukan pemerataan guru, memberikan bantuan pendidikan bagi daerah yang masih tertinggal.

Soal 3 Pengangguran Terdidik

1. Analisis penyebab pengangguran terdidik berdasarkan teori human capital.
2. Jelaskan hubungan antara pendidikan dan pasar kerja pada kasus tersebut. Berikan rekomendasi untuk meningkatkan relevansi lulusan.

Jawab:

1. Penyebab pengangguran terdidik berdasarkan teori human capital yaitu pendidikan merupakan investasi yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, tetapi pada kasus ini banyak lulusan perguruan tinggi yang masih menganggur karena kemampuan yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, jumlah lulusan terus bertambah di setiap tahun tidak sesuai dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, akibatnya, alam mencari pekerjaan menjadi semakin ketat. Berdasarkan teori human capital, pendidikan dianggap mampu meningkatkan kualitas seseorang, tetapi jika kemampuan yang diperoleh tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, maka pendidikan tersebut belum dapat memberikan manfaat yang optimal dalam memperoleh pekerjaan.
2. Pendidikan dan pasar kerja memiliki hubungan yang saling berkaitan karena pendidikan berperan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia kerja. Fungsi pendidikan menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan dunia kerja, jika Jika kemampuan lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka pengangguran terdidik akan semakin meningkat. Rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut, perguruan tinggi perlu memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan industri agar kurikulum yang digunakan lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Program magang, praktik kerja lapangan, dan pelatihan keterampilan juga perlu diperbanyak sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan ketika masuk dunia kerja.

Soal 4 Kenaikan Biaya Pendidikan

1. Analisis kasus tersebut berdasarkan konsep pendidikan sebagai barang publik dan barang privat.
2. Jelaskan dampak sosial ekonomi dari kenaikan biaya pendidikan.
3. Apakah pemerintah perlu melakukan intervensi? Jelaskan alasannya.

Jawab:

1. Berdasarkan konsep pendidikan sebagai barang publik pada kasus kenaikan biaya kuliah sebesar 25% ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya sebagai tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab mahasiswa sebagai pihak yang menerima manfaat langsung dari pendidikan. Kampus menaikkan biaya kuliah dengan tujuan memperbaiki fasilitas dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik, manfaatnya dapat dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat karena ketika biaya kuliah naik terlalu tinggi, akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi menjadi lebih terbatas ini berakibat pada manfaat pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga dapat berkurang. Pendidikan disebut sebagai barang publik karena manfaatnya dirasakan oleh masyarakat secara luas, seperti meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Namun pendidikan juga merupakan barang privat karena orang yang menempuh pendidikan akan memperoleh manfaat secara langsung, misalnya peluang kerja yang lebih baik. Pendidikan memiliki sifat sebagai barang privat karena mahasiswa memperoleh manfaat secara langsung dari pendidikan yang ditempuh, seperti tambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, gelar, dan peluang kerja yang lebih baik, karena adanya manfaat tersebut universitas menaikkan biaya kuliah untuk meningkatkan fasilitas dan layanan pendidikan.
2. Dampak sosial ekonomi dari kenaikan biaya pendidikan sebesar 25% dapat menambah beban ekonomi keluarga, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, tidak semua mahasiswa memiliki kondisi ekonomi

yang sama, sehingga kenaikan biaya tersebut dapat menjadi hambatan bagi sebagian mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Bahkan, ada kemungkinan beberapa mahasiswa harus mencari pekerjaan tambahan, menunda kuliah, atau mengalami kesulitan dalam membayar biaya pendidikan. Mahasiswa juga berdampak pada mahasiswa, kondisi ini juga dapat memengaruhi pemerataan akses pendidikan tinggi yang berasal dari keluarga mampu akan lebih mudah melanjutkan kuliah, sedangkan mahasiswa dari keluarga kurang mampu akan menghadapi tantangan yang lebih besar.

3. Pemerintah perlu melakukan intervensi karena pendidikan tinggi tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Jika kenaikan biaya kuliah membuat sebagian mahasiswa kesulitan melanjutkan pendidikan, maka kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga akan berkurang, intervensi yang dilakukan tidak harus berupa larangan kenaikan biaya kuliah tetapi pemerintah dapat membantu melalui program beasiswa, bantuan biaya pendidikan, atau subsidi bagi mahasiswa yang benar-benar membutuhkan.

Soal 5 Digitalisasi Pembelajaran

1. Analisis masalah tersebut menggunakan konsep biaya pendidikan dan opportunity cost.
2. Jelaskan dampak kesenjangan digital terhadap kualitas pendidikan. Berikan solusi kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Jawab:

1. Pada kasus pandemi ini digitalisasi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, tetapi juga akan menambah biaya yang harus dikeluarkan siswa jika sebelumnya siswa membutuhkan buku dan perlengkapan sekolah, sekarang mereka juga harus memiliki handphone atau laptop serta kuota internet untuk mengikuti pembelajaran, bagi keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang baik, kebutuhan tersebut mungkin tidak menjadi

suatu masalah tetapi bagi keluarga kurang mampu, pengeluaran tambahan ini dapat menjadi beban yang cukup berat.

Berdasarkan analisis menggunakan konsep opportunity cost, keluarga harus mengorbankan kebutuhan lain agar siswa tetap bisa mengikuti pembelajaran, misalnya uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, biaya transportasi, atau kebutuhan sehari-hari dialihkan untuk membeli kuota internet atau perangkat belajar, ini berarti ada pengorbanan yang harus dilakukan agar proses pendidikan tetap berjalan.

2. Kesenjangan digital dapat memengaruhi kualitas pendidikan karena tidak semua siswa mempunyai fasilitas belajar yang sama. Siswa yang memiliki handphone, laptop, dan internet akan lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan, siswa yang fasilitasnya terbatas akan mengalami kesulitan dalam mengakses materi dan mengerjakan tugas. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dapat memperluas akses internet, memberikan bantuan perangkat belajar, serta menyediakan bantuan kuota gratis untuk siswa yang membutuhkan supaya semua siswa memiliki kesempatan belajar yang sama.